

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

HUBUNGAN IKLIM KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA
OPERATOR SPBU DI KOTA GORONTALO

Oleh :
YULIANTI DUNGGIO
NIM. 811 415 102

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I



Dr. Hl. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP : 19631001198803 2 002

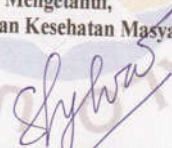
PEMBIMBING II



Lia Amalia, SKM., M.Kes
NIP. 19791129200501 2 017

Gorontalo, 18 Maret 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Dr. Sylva Flora N Tarigan, SH., M.Kes
NIP : 19820323200812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN IKLIM KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA
OPERATOR SPBU DI KOTA GORONTALO

Oleh :

YULIANTI DUNGGIO

NIM. 811 415 102

Telah di pertahankan di depan penguji

Hari / Tanggal : Kamis/ 19 Maret 2020

Waktu : 17.30 – 18.30 WITA

Penguji :

1. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes :
NIP. 19631001198803 2 002
2. Lia Amalia S.KM, M.Kes :
NIP. 19791129200501 2 017
3. Dr. Sylva Flora N Tarigan, SH, M.Kes :
NIP. 19820323200812 2 001
4. Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes :
NIP. 19810227200812 2 001

Gorontalo, 19 Maret 2020

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes

NIP. 19631001198803 2 002

ABSTRAK

Yulianti Dunggio, NIM. 811415102. 2020. Hubungan Iklim Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Operator SPBU di Kota Gorontalo. Skripsi, Pembimbing I Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes dan Pembimbing II Lia Amalia SKM, M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.

Kelelahan kerja merupakan salah satu permasalahan kesehatan dan keselamatan kerja, faktor yang memegang peranan penting yang dapat menyebabkan kelelahan kerja yaitu iklim kerja yang melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang diperkenankan dapat menimbulkan penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja yang berdampak pada menurunnya produktivitas kerja. Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana hubungan iklim kerja dengan kelelahan kerja pada operator SPBU di Kota Gorontalo. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan iklim kerja dengan kelelahan kerja pada operator SPBU di Kota Gorontalo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh operator di 8 SPBU di Kota Gorontalo yang sejumlah 107 orang. Pengambilan sampel ini dengan metode *Purposive sampling* sejumlah 68 orang operator di 5 SPBU di Kota Gorontalo. Uji statistik menggunakan analisis *Exact Fisher*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Iklim Kerja berdasarkan Suhu Udara dan Kelembaban berpengaruh terhadap Kelelahan Kerja dengan nilai p value = 0,000 dimana nilai tersebut $<0,05$, dan Iklim Kerja berdasarkan Kecepatan Gerakan Udara tidak berpengaruh terhadap Kelelahan Kerja dengan nilai p value = 0,765 dimana nilai tersebut $>0,05$. Simpulan bahwa terdapat hubungan Iklim Kerja berdasarkan Suhu Udara dan Kelembaban dengan Kelelahan Kerja dan tidak terdapat hubungan Iklim Kerja berdasarkan Kecepatan Gerakan Udara dengan Kelelahan Kerja, di sarankan bagi operator menggunakan seragam atau baju yang dapat menyerap keringat, perlu disediakan air minum karena terdapat banyak pekerja yang mengalami haus pada saat bekerja dan menerapkan jam istirahat bagi operator

Kata kunci : Iklim Kerja, Kelelahan Kerja

ABSTRACT

Yulianti Dunggio, Student ID Number. 811415102. 2020. The Relation of Work Climate with Work Fatigue at Gas Station Operator in Gorontalo City. Skripsi. The principal supervisor is Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes., and the co-supervisor is Lia Amalia SKM, M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo.

Work fatigue is one type of issues in occupational health and safety. Factor which plays an important role and may cause work fatigue is a work climate that exceeds threshold limit value as required due to it can cause occupational diseases and occupational accident which impact on the decline of work productivity. Problem statement of this research was how the relation of work climate with work fatigue at Gas Station operator in Gorontalo City. The objective of the research was to find out the relation of work climate with work fatigue at Gas Station operator in Gorontalo City.

The research was conducted by using a quantitative method with cross sectional study approach. Population in this research was all 107 operators at 8 Gas Stations in Gorontalo City. The samples were retrieved by Purposive sampling, which obtained 68 operators in 5 Gas Stations in Gorontalo City. The statistical test applied Exact Fisher analysis.

The finding of research showed that the work climate based on the Air Temperature and Humidity affected the work fatigue with p value = 0,000 where the value was < 0,05, and work climate based on Wind Speed did not affect work fatigue with p value = 0,765 where the value was > 0,05. In conclusion, based on the air temperature and humidity, there was a relation of work climate with work fatigue and based on the wind speed, and there was no relation between work climate with work fatigue. It was recommended that the operator should wear a uniform or sweat-absorbing clothes, drinking water should be provided too due to lots of workers were thirsty during working and applying time off for the operators.

Keywords: Work Climate, Work Fatigue

